



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa efektifitas pendekatan komunikasi antar pribadi dalam pembinaan narapidana wanita IIA Tangerang petugas lembaga permasyarakatan menekankan teori perspektif humanistik yaitu : keterbukaan di mana petugas lapas menciptakan suasa yang nyamanbagi para narapidana memulai percakapan terlebih dahulu dan menanyakan pertanyaan yang tidak menekan seperti saat di kantor kepolisian. Empati di sini petugas dapat membayangkan apa yang di alami oleh narapidana sehingga petugas memberikan dukungann kepada narapidana untuk semangat dalam melaksanakan kegiatannya di dalam lapas. Sikap mendukung yang di berikan petugas adalah dalam bentuk kegiatan bekal narapidana telah kelak usai menjalani masa hukumannya seperti kegiatan kecantikan, taat boga, menyulam dan menjahit. Sikap Positif petugas selalu berusaha menjaga sikap karena sikap petugas tersebut yang akan menjadi panutan dari narapidana, pembinaan yang dilakukan tidak akan efektif apabila petugas sendiri tidak menjaga sikap. Dan kesetaraan yang di maksud adalah peran petugas dalam membina petugas bisa menjadi teman, orang tua dan pihak berwajib tergantung pada situasi dan kondisi.

Komunikasi antar pribadi mempengaruhi para narapidana dalam mengambil keputusan, untuk mengubah kebiasaannya terdahulu menjadi terarah agar lebih baik dan sopan dari sebelumnya. Sedangkan efektifitas dalam penyampaian informasi dapat dilihat atau diamati dari adanya hubungan yang dibangun atas dasar keakraban petugas dan para narapidana seperti narapidana merasa petugas seperti keluarganya sendiri, merasa sangat di hargai dan di perhatikan.

5.2. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah :

1. Perlunya pelatihan komunikasi antar pribadi di lembaga pemasyarakatan agar pembinaan yang terjadi efektif dan sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat meneliti pembentukan konsep diri dari narapidana dengan menggunakan metode fenomenologi. Paradigma konstruktivis karena terdapat keterbatasan dalam penelitian ini.

UMMN